BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan tujuan untuk dapat relevan dan dapat menjawab kebutuhan pasar. Sistem pendidikan yang diberikan didasarkan pada penggunaan pengetahuan dan keterampilan keahlian khusus, selain diberikan fasilitas pendidikan dalam perguruan tinggi, peserta didik juga diberikan kesempatan untuk dapat belajar dan mengembangkan pengalaman dalam lingkungan kerja industri. Sistem pendidikan merupakan peningkatan sumber daya manusia agar lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu program pendidikan yang dimaksud yaitu kegiatan magang.

Magang merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang dapat membantu mahasiswa untuk lebih mengenal dunia kerja dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan mengikuti dan mengamati secara langsung lingkungan kerja. Rayon Kalisat Jampit merupakan salah satu lokasi yang dipilih sebagai tempat magang, yang dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari februari hingga mei 2025.

Kopi merupakan tanaman perkebunan sebagai sumber penghasilan rakyat, komoditas andalan ekspor, dan menjadi sumber pendapatan devisa negara. Tanaman kopi arabika awal mulanya berasal dari Afrika tepatnya di pegunungan daerah Etiopia, namun kopi arabika mulai dikenal dunia setelah dikembangkan di salah satu negara di Yaman bagian Arab. Masyarakat arab menyebut minuman yang berasal dari biji kopi tersebut sebagai qahwa yang berarti pencegah rasa ngantuk (Susilawati, 2021)

Selama mengikuti kegiatan magang di Rayon Kalisat Jampit, pelaksa magang mempelajari tentang budidaya kopi Arabika meliputi pembibitan, tanam tahun ini (TTI) meliputi pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam, pengaplikasian BO (bahan

organik). Pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM) meliputi pangkas bentuk, pengendalian gulma (jombret), mekanis, wiwil kasar, pemupukan. Pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM) meliputi pemupukan, CW, pengendalian hama dan penyakit, panen, serta pnegolahan kopi arabika.

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 untuk menentukan produktifitas tanaman kopi adalah dengan perbanyakan tanaman. Tanaman dengan varietas unggul yang direkomendasikan diperbanyak secara generatif menggunakan biji. Bahan perbanyakan secara generatif menggunakan biji memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu, biji diperoleh dari pohon induk yang jelas identitasnya (kebun benih bersertifikat); jelas sumber buahnya; biji kopi telah masak secara fisiologis, dan ukuran biji homogen. Varietas/klon unggul yang dijadikan bibit haruslah bisa berproduksi tinggi serta berkelanjutan, tahan terhadap hama/penyakit spesifik seperti penyakit karat daun, serta kopi yang dihasilkan memiliki cita rasa tinggi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum diadakannya kegiatan magang ini antara lain dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan memahami secara umum apa saja kegiatan kegiatan yang ada pada perusahaan/instansi yang layak dijadikan tempat magang PT. Java Cofee Estate PTPN 1 Regional 5.
2. Memberikan pengalaman kerja pada mahasiswa sehingga dapat lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata pada lapangan.
3. Melatih mahasiswa untuk memahami perbedaan antara materi yang telah didapatkan pada bangku kuliah dengan keadaan yang sesungguhnya ada di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus diadakannya kegiatan magang ini antaralain dijelaskan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mempelajari proses perbanyakan secara generatif tanaman kopi arabika yang ada pada PTPN 1 Regional 5 Java Coffee Estate Rayon Kalisat Jampit.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan khususnya pada perbanyakan generatif tanaman kopi. .

1.2.3 Manfaat Magang

Magang yang dilakukan ini harapannya memberikan manfaat untuk beberapa pihak meliputi:

1. Manfaat untuk Mahasiswa

a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlianya.
b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
b. Membuka peluang kerjasama yang lebih instensif pada kegiatan Tridharma.

3. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang

a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan terutama pada kegiatan perbanyakan generatif kopi arabika.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Ketigaan Magang dimulai pada tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan tanggal 01 Juni 2025. Kegiatang Magang di laksanakan di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Rayon Kalisat Jampit Bondowoso Jawa Timur.

Adapun jam kerja atau jadwal kerja yang diterapkan :

Kantor atau Pabrik :

1. Senin – Kamis : 06.00 s/d 13.30 WIB
2. Jum'at : 06.00 s/d 11.00 WIB
3. Sabtu : 06.00 s/d 13.30 WIB

Kebun :

1. Senin – Kamis : 05.00 s/d 12.30 WIB
2. Jum'at : 05.00 s/d 10.00 WIB
3. Sabtu : 05.00 s/d 12.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang yang digunakan di Kebun Kalisat Jampit adalah sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang secara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Rayon Kalisat Jampit.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan magang secara langsung budidaya tanaman kopi sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan

1.4.3 Metode Wawancara

Melakukan dialog atau bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis lapangan.

1.4.4 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literature budidaya tanaman kopi arabika sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.